



Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 02 Pandean Kota Madiun melalui model pembelajaran *snowball throwing* dengan media audio visual

Novita Filosofiana ✉, (Universitas PGRI Madiun)
Ibadullah Malawi, (Universitas PGRI Madiun)
Liya Atika Anggrasari, M.Pd (Universitas PGRI Madiun)

✉ novitafilosofiana59228@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian tindakan langsung (PTK) yang dilaksanakan di SDN 02 Pandean, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui model pembelajaran snowball throwing dengan media audio visual. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 27 siswa, yang terdiri atas kemampuan awal siswa rendah 15 siswa, sedang 7 siswa, dan tinggi 5 siswa. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan tes.

Kata kunci: Hasil belajar, Pembelajaran snowball throwing



PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun nonformal. Menurut Firosalia Kristin (2016) hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa meliputi 3 aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). "Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya". Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran tipe kooperatif yang dapat melatih kemampuan komunikasi siswa. Metode *Snowball Throwing* merupakan "gelundungan atau lemparan bola salju berisi pertanyaan yang diisi dan dilempar lemparkan oleh siswa kepada temannya, yang terkena lemparan wajib untuk menjawab pertanyaan yang tersedia di dalamnya" (Januwardana, 2014). Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas yang berisi pertanyaan esai materi IPS yang telah dibuat oleh guru dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut.

Pada pembelajaran kelas IV di SDN 02 Pandean, banyak siswa yang kurang faham dalam materi. Cara mengajar guru juga masih itu itu saja. Saat guru mengajar hanya menerangkan materi, tidak menggunakan media pembelajaran. Di kelas IV, ada siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa di mana siswa berjumlah 27 siswa dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada 9 siswa. Selain itu, kondisi kelas kurang kondusif hal ini disebabkan karena guru dalam penggunaan media pembelajaran kurang kreatif dan tidak menarik perhatian siswa.

Model pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Tanpa adanya model pembelajaran siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran, merasa bosan karena guru hanya menerangkan dengan ceramah. Dari permasalahan itu, maka perlu suatu model pembelajaran yang menarik yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* (Emah, 2015).

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur gambar dan suara yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu mentransfer pengetahuan, keterampilan, sikap dan ide (Wahyu Bagja Sulfemi 2018). Peneliti memilih menggunakan media audio visual yang dijadikan sebagai media dengan model *snowball throwing*. Peneliti memilih media audio visual karena media tersebut berperan sebagai proses belajar menjadi lebih mudah dalam memahami materi untuk mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi.

METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian tindakan langsung (PTK), subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Pandean Kota Madiun tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 27 siswa, yang terdiri atas kemampuan awal siswa rendah 15 siswa, sedang 7 siswa, dan tinggi 5 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi dan tes. Peneliti melaksanakan observasi berupa kisi-kisi pedoman observasi selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Tes juga dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 3.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 02 Pandean, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian,

sebanyak dua siklus dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai penerapan model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV SDN 02 Pandean Kota Madiun.

Pada siklus I dan siklus II peneliti melaksanakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus I dari proses pelaksanaan pembelajaran diperoleh bahwa guru masih belum melaksanakan seluruh tahapan proses pembelajaran dan belum dapat mengelola kelas dengan optimal. Guru juga belum mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu pada saat pembelajaran siswa belum memahami konsep model *snowball throwing* sehingga membuat siswa kebingungan dan kelas menjadi tidak tertata dengan baik. Karena model tersebut merupakan hal baru yang siswa temui.

Pada siklus II ini dilaksanakan seperti pada siklus 1. Pada siklus I masih terdapat kekurangan antara lain, guru belum dapat mengelola kelas dengan optimal dan siswa belum memahami konsep model *snowball throwing* dengan baik. Namun pada siklus 2 ini guru sudah mampu mengelola kelas dan mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga sudah memahami konsep model *snowball throwing* sehingga pembelajaran jadi menyenangkan dan tertata dengan baik.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dikatakan bahwa ketuntasan secara klasikal minimal 75% telah tercapai dilihat dari rata rata nilai kelas. Pembelajaran tematik menggunakan model *snowball throwing* telah berhasil tetapi masih ada siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kesimpulannya hasil dari siklus II sudah dapat dikatakan berhasil karena jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM telah mencapai 75% dan nilai rata rata dikategorikan baik. Berdasarkan fakta tersebut maka penelitian tindakan kelas ini sudah dianggap cukup dan dapat diakhiri pada siklus II.

PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini memakai penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan metode yang dipakai yaitu tes. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan sampai dua siklus karena pada siklus kedua sudah ada peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada masing – masing siklus dengan menggunakan model *snowball throwing* dengan media audio visual di kelas IV SDN 02 Pandean Kota Madiun.

Berikut adalah sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 02 Pandean Kota Madiun dengan total sebanyak 27 siswa. Ada siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada 9 siswa. Selain itu, kondisi kelas kurang kondusif hal ini disebabkan karena guru dalam penggunaan media pembelajaran kurang kreatif dan tidak menarik perhatian siswa.

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan analisis sebelumnya, didapati nilai rata-rata dari hasil tes pada pembelajaran tematik kelas IV tema 6 subtema 1 pembelajaran 3. Hal ini disebabkan pada model pembelajaran *snowball throwing*, para siswa bisa melaksanakan seluruh tahapan proses pembelajaran dengan optimal, serta dapat saling membantu antar siswa satu dengan siswa yang lain mengenai konsep model pembelajaran *snowball throwing*.

Peningkatan dapat dilihat dari rata – rata nilai yang diperoleh siswa mulai dari pra siklus dan setelah diberikan tindakan siklus 1 dan siklus 2. Berikut nilai rata – rata hasil belajar siswa :

| Nilai rata – rata | | | Persentase (%) | | |
|-------------------|----------|----------|----------------|----------|----------|
| Pra Siklus | Siklus 1 | Siklus 2 | Pra Siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
| 65,37 | 71,85 | 77,77 | 37,04 | 55,56 | 81,48 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai > 75 (KKM) mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran tematik menggunakan model *snowball throwing* berbantuan media audio viisual yang telah dilaksanakan oleh guru dinyatakan berhasil.

Hambatan – hambatan ditemui di setiap siklus antara lain, pada siklus 1 hambatan yang ditemui adalah guru masih belum melaksanakan seluruh tahapan proses pembelajaran dan belum dapat mengelola kelas dengan optimal. Guru juga belum mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu pada saat pembelajaran siswa belum memahami konsep model snowball throwing sehingga membuat siswa kebingungan dan kelas menjadi tidak tertata dengan baik. Karena model tersebut merupakan hal baru yang siswa temui.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada siklus 1 yang dilaksanakan pada siklus 2 yaitu dengan memberikan arahan kembali kepada siswa mengenai konsep model pembelajaran snowball throwing berbantuan media audio visual. Dengan demikian diperoleh bahwa siklus 2 sudah berhasil dan tidak ada lagi hambatan. Dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 02 Pandean yaitu dengan menerapkan model pembelajaran snowball throwing dengan media audio visual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media audio visual. Dimana peningkatan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan pada setiap siklus. Pada siklus I meningkat menjadi 71 dengan tingkat ketuntasan 55% dan pada siklus II meningkat menjadi 77 dengan tingkat ketuntasan 81%.

DAFTAR PUSTAKA

- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Hujaemah, E., Saefurrohman, A., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2019). Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Urnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 23–32. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>
- Ani Kadarwati, I. M. (2012). Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(14), 66.
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhsf>
- Hasanah, E. N., Busnawir, B., & Ndia. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.36709/japend.v2i2.19565>